BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU Nomor 3 Tahun 2014 menyebutkan Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Adanya industri ini bertujuan untuk mewujudkan Industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional. Kegiatan operasional industri yang biasanya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi ini tentu dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar maupun perusahaan. Oleh karena itu, industri perlu mendalami dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya serta dapat bertanggung jawab atas dampak tersebut, salah satunya yaitu dengan industri hijau.

Industri Hijau menurut UU nomor 3 Tahun 2014 yaitu industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Adanya industri hijau ini sebagai solusi untuk mengurangi dampak atau meniadakan dampak dari kegiatan operasional industri karena seringkali industri kurang memperhatikan dampak dari aktivitas industri yang dilakukan seperti pencemaran air, tanah dan udara.

Menurut Kompas.id salah satu faktor adanya pemanasan global adalah limbah industri. Karena banyak isu yang beredar mengenai kerusakan lingkungan, industri perlu punya alternatif untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu solusi alternatif dalam mewujudkan industri hijau yaitu dengan Akuntansi Lingkungan. Akuntansi lingkungan dapat menjadi alternatif lain dalam menangani pemborosan di perusahaan akibat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan industri. Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya ini harus dipikul

sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan. Perusahaan harus menerapkan akuntansi lingkungan dengan tepat agar perusahaan dapat mengelola sisa hasil produksinya tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Penerapan akuntansi lingkungan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah dengan menggunakan sistem akuntansi lingkungan, sehingga dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan perusahaan serta dapat mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan perusahaan.

Kinerja lingkungan menurut Hansen & Mowen (2015) dapat ditingkatkan dan dikelola dengan mengungkapkan biaya lingkungan yang juga dapat memberikan informasi mengenai distribusi biaya lingkungan. Pengungkapan biaya-biaya ini dianggap berguna jika mencakup informasi biaya berdasarkan jenis kegiatan. Perusahaan dapat cepat menentukan biaya yang berkaitan dengan setiap aktivitas, jika laporan biaya lingkungan dirinci berdasarkan jenis aktivitas. Keberhasilan perusahaan dalam akuntansi lingkungan yang mencakup gambaran penerapan dan pengungkapan akuntansi lingkungan dapat menunjang nilai perusahaan. Karena salah satu teknik untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan seperti investor maupun masyarakat tentang hasil perusahaan adalah partisipasi perusahaan dalam tanggung jawab lingkungan, yaitu pelaporan sukarela perusahaan mengenai pembangunan berkelanjutan dalam laporan keuangan.

Pada Penelitian Ikras (2023) ditemukan hasil penelitian berupa perusahaan sudah mengeluarkan biaya untuk pengelolaan limbah secara efektif, namun masih menyatukan biaya lingkungan tersebut ke dalam akun lain yang sejenis. Selain itu, dalam penelitian ikras juga tidak menggunakan format untuk penyusunan laporan akuntansi lingkungan sehingga penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai akuntansi lingkungan beserta format penyusunannya terhadap biaya yang sudah diterapkan dan dicatat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kabupaten Jember".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi akuntansi lingkungan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun, maka tujuan pada penelitian ini “Untuk menganalisis implementasi akuntansi lingkungan di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kabupaten Jember.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai kajian ilmu akuntansi khususnya di bidang akuntansi lingkungan. Sehingga dapat mengetahui bagaimana implementasinya pada perusahaan manufaktur milik daerah.

2. Bagi Lembaga pendidikan Tinggi vokasi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan konsep yang sudah ada sebagai kontribusi untuk pengembangan ilmu akuntansi lingkungan.

3. Bagi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam implementasi akuntansi biaya lingkungan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk rekomendasi dalam implementasi akuntansi lingkungan yang sesuai.